PENGARUH SIMPANAN USAHA KECIL DAN MENENGAH TERHADAP REALISASI KREDIT BPR. PARASARI LUKLUK UNIT SEMBUNG KEC. MENGWI KABUPATEN BADUNG

I NYOMAN WIDHYA ASTAWA
Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tabanan

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Pengaruh Simpanan Usaha Kecil dan Menengah Terhadap Realisasi Kredit BPR. Parasari Lukluk Unit Sembung Kec. Mengwi Kabupaten Badung ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh simpanan Usaha Kecil dan Menengah terhadap realisasi kredit BPR PARASARI Lukluk Unit Sembung di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial simpanan usaha kecil dan menengah tidak berpengaruh nyata terhadap realisasi kredit di Bank Perkreditan Rakyat Parasari Lukluk unit Sembung Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung

Disarankan kepada pengusaha Kecil dan Menengah yang berada di Mengwi agar benar- benar memanfaatkan secara maksimal adanya produk dari BPR Parasari Lukluk Unit Sembung Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung yang berupa Kredit Modal Kerja, Kredit Konsumtif dan Kredit Investasi yang dikeluarkan dengan proses yang mudah, cepat dan bunga bersaing sehingga terhindar dari rentenir, yang dapat mematikan usaha.

Kata kunci : Simpanan usaha kecil dan menengah, kredit

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sebagaimana diketahui Indonesia merupakan negara kesatuan yang sedang giat-giatnya mengadakan pembangunan diberbagai sektor baik disektor pertanian, industri, perdagangan, pariwisata maupun sektor perbankan yang dapat menunjang pembangunan. Tujuan pembangunan bagi bangsa Indonesia adalah untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, maka diupayakan berbagai usaha pemerintah untuk melaksanakan pembangunan di bidang ekonomi.

Krisis moneter yang terjadi di Indonesia waktu lalu berdampak sangat nyata pada tata kehidupan perbankan di Indonesia dimana hal tersebut mengakibatkan kesulitan bagi para pengusaha dalam menjalankan operasi usahanya. Hal tersebut juga telah memacu kredit macet bertambah besar. Keadaan bertambah sulit dengan telah dilikuidasinya beberapa Bank yang menimbulkan berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankkan.

Dalam memperhatikan peranan lembaga perbankan yang demikian, diupayakan strategi untuk mencapai tujuan pembangunan nasional, maka terhadap lembaga perbankan perlu senantiasa adanya pembinaan dan pengawasan yang efektif. Dengan didasari oleh landasan gerakan yang kokoh agar lembaga perbankan Indonesia mampu berfungsi secara efisien, sehat, wajar, dan mampu menghadapi persaingan yang semakin global dan mampu melindungi secara baik dan dititipkan masyarakat kepadanya, serta mampu menyalurkan dana masyarakat tersebut ke bidang-bidang yang produktif bagi pencapaian sasaran pembangunan. Seiring dengan kemajuan pembangunan di Indonesia dan perkembangan perekonomian Internasional, serta sejalan dengan peningkatan tuntutan kebutuhan masyarakat akan jasa perbankan yang tangguh dan sehat. Dengan meningkatnya kebutuhan akan jasa perbankan yang ada dirasakan sudah saatnya diadakan perbaikan agar mampu menampung tuntutan pengembangan jasa perbankan.

Perekonomian Indonesia yang saat ini bertumpu pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu dasar penetapan strategi Pemerintah dalam rangka pemulihan ekonomi nasional yaitu pembangunan yang terfokus pada pemberdayaan UKM yang merupakan sendi dasar dari pembangunan ekonomi kerakyatan dan secara langsung menyentuh usaha masyarakat bawah. Pada saat krisis seperti ekonomi yang telah melanda Indonesia waktu lalu banyak perusahaan besar yang

macet dan gulung tikar, tapi usaha dari masyarakat bawah yang merupakan UKM tetap menggeliat dan menggerakkan perekonomian Indonesia sehingga tidak terjerumus pada kehancuran ekonomi.

Bank Perkreditan Rakyat PARASARI Lukluk Unit Sembung Mengwi Badung sebagai salah satu lembaga keuangan yang bertujuan menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk pinjaman atau kredit terhadap kegiatan-kegiatan yang bersifat produktif pada berbagai macam sektor.

Bank Perkreditan Rakyat PARASARI Lukluk Unit Sembung Mengwi Badung merupakan Bank yang dapat melayani para nasabahnya baik Deposito, Tabungan dan Kredit yang beraneka ragam bentuknya yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat seperti Kredit Reguler yang gunanya untuk meningkatkan modal usaha dan modal kerja.

Rumusan Masalah :

Dari uraian tersebut di atas dirumuskan suatu permasalahan adalah " apakah besarnya simpanan usaha kecil dan menengah berpengaruh terhadap realisasi kredit Bank Perkreditan Rakyat PARASARI Lukluk Unit Sembung Mengwi Badung

Tujuan dan Manfaat Penelitian :

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh simpanan usaha kecil dan menengah berpengaruh terhadap realisasi kredit Bank Perkreditan Rakyat PARASARI Lukluk Unit Sembung Mengwi Badung. Manfaat penelitian ini adalah diharapkan sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi pengambil kebijakan, khususnya dalam penyeluran kredit

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Bank Perkreditan Rakyat Parasari Lukluk Unit Sembung Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung, dengan pertimbangan bahwa Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang ada di Kecamatan Mengwi dan sekitarnya merupakan nasabah dari Bank tersebut. Adapun obyek penelitian ini adalah para pengusaha dalam Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang menyimpan tabungannya di Bank tersebut.
Data yang digunakan dalam penelitian adalah data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan dalam bentuk Laporan Tahunan. data yang terkumpul dianalisis kualitataif dan kuantitatif. Data yang bersifat kuantitatif dianalisis dengan analisis Regresi Linier Berganda, uji t (parsial) dan uji F (simultan) serta uji asumsi klasik.

a. Analisis Regresi Linier Berganda : $\mathbf{Yi = a + b_1X_1 + b_2X_2 + ei}$

Keterangan : Yi = Realisasi Kredit yang dikucurkan , X_1 = diferensiasi simpanan Usaha Kecil, X_2 = diferensiasi simpanan Usaha Menengah, a = konstant, b_1,b_2, = menunjukkan koefisien regresi untuk tiap-tiap variable

b. Uji t-Statistik (Metode Pengujian Parsial)

$$t_{hitung} = \frac{bi - \beta}{S(bi)}$$ *Keterangan* : bi = Parameter yang diestimasikan, β = Nilai hipotesis dari (Ho: $\beta i = \beta i$)

S bi = Simpangan baku (*Standar Erorr*) β

c. Uji F Uji F statistik (Metode Pengujian Simultan)

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k-1}{(1-R^2)(n-k)} \qquad R^2 = \frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan : R^2 =Koefisien determinasi ,k = Jumlah parameter yang diestimasi termasuk konstanta , n = Jumlah sampel

Nilai R^2 menunjukkan besarnya variasi variabel-variabel independen (simpanan usaha kecil dan simpanan usaha menengah) dalam mempengaruhi variabel dependen (realisasi kredit). Nilai R^2 berarti semakin besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel independen.

Sedangkan semakin kecil nilai R^2 berarti semakin kecil variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel independen. Informasi yang dapat diperoleh dari koefisien determinasi R^2 adalah untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah :

d. Uji asumsi klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk melihat model yang diteliti mengalami penyimpangan klasik atau tidak, sehingga pemeriksaan penyimpangan terhadap asumsi klasik ini perlu dilakukan. Asumsi klasik yang dipakai untuk membentuk model adalah uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh simpanan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terhadap realisasi Kredit Bank Perkreditan Rakyat Parasari Lukluk Mengwi Kabupaten Badung. Bank sangat penting dan berpenganih dalam mendorong pertumbuhan perekonomian suatu bangsa karena Bank merupakan pengumpul dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat yang membutuhkan yang berbentuk kredit, hal ini mencerminkan bahwa bank adalah sendi kemajuan masyarakat dan sekitarnya, maka dari itu setiap pengusaha memiliki kerjasama dengan bank masing-masing. Bank Perkreditan Rakyat Parasari Lukluk merupakan bank yang dapat melayani berbagai macam produk baik yang berupa simpanan maupun yang berupa kredit. Produk kredit sangat digemari oleh masyarakat terutama para Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pada Bank Perkreditan Rakyat Parasari Lukluk Mengwi Kabupaten Badung seperti pada tabel berikut ini:

Penelitian ini berkaitan dengan pengaruh simpanan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terhadap realisasi kredit Bank Perkreditan Rakyat Parasari Lukluk unit Sembung Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung dengan data seperti pada Tabel .1 sebagai berikut:

Tabel 1. Pengaruh Simpanan Usaha Kecil dan Menengah Terhadap Realisasi Kredit Bank Perkreditan Rakyat Parasari Lukluk Unit Sembung Kecamatan Mengwi – Badung

No.	Realisasi Kredit (Y)	Simpanan Usaha Kecil (X_1)	Simpanan Usaha Menengah (X_2)
1	3.939,82	92,76	169,89
2	4.461,76	195,57	123,12
3	6.694,46	368,84	301,11
4	8.681,00	460,11	407,98
5	11.419,97	506,42	445,25

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Realisasi Kredit

N0	Variabel	Koefisien	t - hitung	Keterangan
1	Simpanan Usaha Kecil	7,173	0,713	R Square = 0,928 F Statistik=12,802 n = 5
2	SimpananUsaha Menengah	12,404	0,994	DW = 1,947 F tabel = 19,00

Sumber : Data Primer Diolah

Anova menggunakan uji F hitung sebesar 12,802 dengan Sig = 0,072 dan diperoleh F table sebesar 19,00 dengan kondisi F hitung lebih kecil dari F table. Maka Kesimpulan yang dapat diambil adalah Ho diterima yang berarti koefisien Korelasi kurang signifikan secara statistik.

Tabel 3. Hasil Analisis t – Realisasi Kredit

No	Variabel	t – hitung	t_{tabel} $\alpha/2$ = 0.025	Keterangan
1	Simapanan Usaha Kecil	0,713	4.303	Tidak Signifikan
2	Simpanan Usaha Menengah	0,994		Tidak Signifikan

Sumber : Hasil regresi

Hasil penghitungan koefisien regresi memperlihatkan nilai konstanta adalah sebesar 1119,539 dengan t hitung sebesar 0,849 dan nilai Sig = 0,485. Koefisien slop simpanan usaha kecil (X_1) 7,173 dengan t hitung = 0,713 dan nilai Sig = 0,550 dan koefisien slop simpanan usaha menengah (X_2) 12,404 dengan t hitung = 0,994 dan nilai Sig = 0,425. Nilai t table untuk uji ini = 4,303 yang diperoleh dengan alpha 5% dan df = 2. Jika dibandingkan nilai t hitung koefisien konstanta dengan t table terlihat nilai t hitung lebih kecil dari dengan t table. Maka kesimpulannya Ho diterima yang berarti koefisien kostanta kurang signifikan secara statistik. Persamaan regresi untuk realisasi kredit di Bank Perkreditan Rakyat Parasari Lukluk unit Sembung Kecamatan Mengwi Badung adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = 1.119,539 + 7,173\ X_1 + 12,404 X_2}$$

Di mana : Y adalah realisasi kredit, X_1 adalah simpanan usaha kecil, X_2 adalah simpanan usaha menengah

b_1 = 7,173 artinya apabila simpanan usaha kecil (X_1), naik sebesar 1 juta maka realisasi kredit akan meningkat sebesar 7,173 juta, dengan asumsi simpanan usaha menengah konstan.

b_2 =12,404 artinya apabila simpanan usaha menengah (X_2), naik sebesar 1 juta maka maka realisasi kredit akan meningkat sebesar 12,404 juta, dengan asumsi simpanan usaha kecil konstan.

untuk koefisien determinasi (R^2) = 0,928 artinya variable bebas (*Independent*) simpanan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) mampu mempengaruhi realisasi kredit di Bank Perkreditan Rakyat Parasari Lukluk unit Sembung Kecamatan Mengwi Badung sebesar 93% sedangkan sisanya sebesar 7% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

a. Uji koefisien regresi secara parsial variable simpanan usaha kecil (X_1) terhadap realisasi kredit di Bank Prekreditan Rakyat Parasari Lukluk unit Sembung Kecamatan Mengwi Badung (Y).

Dari hasil uji regresi secara parsial simpanan usaha kecil terhadap realisasi kredit di Bank Perkreditan Rakyat Parasari Lukluk unit Sembung Kecamatan Mengwi Badung diperoleh $t-_{hitung}$ sebesar 0,713

Dengan menggunakan t-*tabel* dua sisi derajat kepercayaan 95% t(0,025) ; (2) = $\pm$ 4,303

Kriteria Pengujian :
Ho ditolak apabila $t\text{-}_{hitung} \geq$ 4,303 atau $t\text{-}_{hitung} \leq$ -4,303 Ho diterima apabila $t\text{-}_{hitung} \leq$ 4,303 atau $t\text{-}_{hitung} \geq$ -4,303

Oleh karena $t\text{-}_{hitung}$ = 0,713 < 4,303 maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya simpanan usaha kecil berpengaruh tapi kurang signifikan terhadap realisasi kredit di Bank Perkreditan Rakyat Parasari Lukluk unit Sembung Kecamatan Mengwi Badung.

b. Uji koefisien regresi secara parsial variable simpanan usaha menengah (X_2) terhadap realisasi kredit di Bank Prekreditan Rakyat Parasari Lukluk unit Sembung Kecamatan Mengwi Badung (Y).

Dari hasil uji regresi secara parsial Simpanan Usaha Menengah terhadap realisasi kredit di Bank Prekreditan Rakyat Parasari Lukluk unit Sembung Kecamatan Mengwi Badung diperoleh $t-_{hitung}$ sebesar 0,994.

Dengan menggunakan t-*tabel* dua sisi derajat kepercayaan 95% t(0,025) ; (2) = $\pm$4,303

Kriteria Pengujian :
Ho ditolak apabila $t\text{-}_{hitung} \geq$ 4,303 atau $t\text{-}_{hitung} \leq$ -4,303 Ho diterima apabila $t\text{-}_{hitung} \leq$ 4,303 atau $t\text{-}_{hitung} \geq$ -4,303

Oleh karena $t\text{-}_{hitung}$ = 0,994 < 4,303 maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya simpanan usaha menengah berpengaruh kurang signifikan terhadap realisasi kredit di Bank Perkreditan Rakyat Parasari Lukluk unit Sembung Kecamatan Mengwi Badung.

Jika dilihat dari uji F, diperoleh $F\text{-}_{hitung}$ = 12,888, lebih kecil dari $F\text{-}_{tabel}$ = 19,00 maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya terdapat hubungan yang kurang signifikan antara (X_1) simpanan usaha kecil dan (X_2) simpanan usaha menengah terhadap realisasi kredit di Bank Perkreditan Rakyat Parasari Lukluk unit Sembung

Kecamatan Mengwi Badung (Y). Jadi simpanan usaha kecil dan simpanan usaha menengah masih perlu ditingkatkan dalam menunjang realisasi kredit di Bank Perkreditan Rakyat Parasari Lukluk unit Sembung Kecamatan Mengwi Badung.

Pengujian dengan asumsi klasik meliputi uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi menunjukkan bahwa a), tidak terdapat multikolinieritas terhadap kedua variable bebas tersebut diatas karena nilai VIF nya < dari 10, b). grafik menyebar dengan pola sebaran sama / sebaran yang homogen berarti tidak terjadi eterokedastisitas, (c. uji Durbin Wattson menunjukan nilai 1.388 batas bawah -2 dan batas atasnya adalah 2 maka -2 < 1,947 > 2, maka tidak terdapat atau terjadi autokorelasi terhadap model regresi dalam penelitian ini. Berdasarkan ketiga uji pelanggaran asumsi klasik yang telah dilakukan, bahwa model hasil penaksiran tidak mengandung masalah asumsi klasik dan model tersebut memenuhi syarat penaksiran yang baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara simultan simpanan usaha kecil dan menengah tidak berpengaruh nyata terhadap realisasi kredit di Bank Perkreditan Rakyat Parasari Lukluk unit Sembung Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung
2. Secara parsial simpanan usaha kecil maupun usaha menengah tidak berpengaruh nyata terhadap realisasi kredit di Bank Perkreditan Rakyat Parasari Lukluk unit Sembung Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung.

Saran-saran

Dari hasil penelitian disarankan sebagai berikut :

1. Diadakan penelitian lebih lanjut untuk menyempurnakan hasil penelitian ini sehingga validitas hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pihak BPR Parasari Lukluk Unit Sembung Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung sebagai acuan peningkatan produk kredit untuk UKM dan pelayanan untuk nasabah agar lebih baik.
2. Untuk pengusaha Kecil dan Menengah (UKM) yang berada di Mengwi agar benar- benar memanfaatkan secara maksimal adanya produk dari BPR Parasari Lukluk Unit Sembung Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung yang berupa Kredit Modal Kerja, Kredit Konsumtif dan Kredit Investasi yang dikeluarkan dengan proses yang mudah, cepat dan bunga bersaing sehingga terhindar dari rentenir, yang dapat mematikan usaha.
3. Program penyaluran pinjaman bagi anggota masyarakat lebih diprioritaskan pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM), dengan ketentuan bilamana warga masyarakat yang bersangkutan dianggap potensial dan dijamin oleh usaha yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Salam, 2003. *Direktur Direktorat Pengembangan Bank*, Medis Bank Umum

Anwar Nasution, 1988. *Tinjauan Ekonomi Atas Dampak Paket Deregulasi*
Pada Sistem Keuangan Indonesia, (PAU Ekonomi UI), 1991. PT. Gramedia Pustaka Utama,.

Ardhana, Putu, Wardhana Gede, 1998. *Pengantar Ekonomi Pembangunan*, FE UNUD, .

Gujarati Damodar, 1999. *Basic Ecomitrics*, McGraw-Hill International Book Campany, Tokyo.

Iswardono SP, 1981. *Uang dan Bank*, BPFE UGM Yogyakarta.

Kaslan A. Tohir, 1997. *Pengantar Ekonomi Tentang Uang Kredit Bank*, Gunung Jakarta,.

Laporan Tahunan Bank Perkreditan Rakyat Parasari Lukluk Mengwi Badung Tahun 2005-2009.

Lester V. Chandler, 1997. *The Economics of Money and Banking*, Terjemahan Drs. S.N. Hutagalung, Bhatara, Jakarta,.

Muchdarsyah Sinungan, 1973. *Dasar-Dasar dan Teknik Management Kredit*, PT. Bina Jakarta.

Pemerintah Kabupaten Badung, Badung Dalam Angka Tahun 2006.

Sudirman I Wayan, 2000. *Manajemen Perbankan*, Balai Pustaka Jakarta.

Susatyo Reksohadiprojo, 1966. *Pengantar Ekonomi Bank dan Kredit*, PT Pembangunan Jakarta.

----------, Undang-Undang Pokok Perbankan, No.14 Tahun 1999.